

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM PADA KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR DI SMP RK SERDANG LUBUK PAKAM

Rolan Manurung¹, Maijusmen Sihotang², Frengki Pakpahan³, Eva Sirwilina Malau⁴, Titi Kamal Marito Silalahi⁵, Ema Ulina Br. Ginting⁶, Robeca Shanty Sitohang⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

email: rolan.manurung@uhn.ac.id

Abstrak

Model pembelajaran kuantum adalah model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dari energi (guru dan siswa) menjadi cahaya (perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang positif) agar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, dalam interaksi pembelajaran yang humanis dan dinamis. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dan siswi aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan serta mampu mencoba melakukannya sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kedua belah pihak, baik bagi Universitas HKBP Nommensen maupun bagi siswa SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Bagi penulis, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berusaha mencari solusi dengan menerapkan pendekatan Tandur. Subyek dan lokasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Rk Serdang Murni Lubuk Pakam. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) secara garis besar dapat dilihat dari beberapa komponen yaitu keberhasilan target jumlah peserta pembelajaran 90%, pencapaian tujuan penerapan pembelajaran model kuantum 80%, pencapaian target materi yang telah direncanakan. 85%, kemampuan penguasaan materi peserta 80%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Tandur untuk meningkatkan kemampuan berpikir induktif dan hasil belajar siswa dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh tanggapan positif siswa terhadap model pembelajaran kuantum pada kelompok belajar di SMP RK Serdang Murni Lubuk, sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang aktif, informatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sebagaimana serta untuk meningkatkan pemahaman dan beradaptasi dengan tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Kuantum, Kelompok Belajar, TANDUR,

Abstract

The quantum learning model is a learning model that applies learning from energy (teachers and students) to light (changes in behavior or positive learning outcomes) in order to create a pleasant and not boring atmosphere, in humanistic and dynamic learning interactions. This activity aims to create an effective learning environment as well as create a fun learning process and to make it easier for students and students to actively observe, adjust between theory and reality and be able to try to do it themselves. This community service activity is expected to bring benefits to both parties, both for HKBP Nommensen University and for students of SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam. For the writer, this community service activity is one of the implementation of the Tri Dharma of higher education. Therefore this Community Service Activity seeks to find a solution by applying the TANDUR approach. The subjects and locations of this research are students class VII student of SMP Rk Serdang Murni Lubuk Pakam. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) activities in outline can be seen from several components, the success of the target number of learning participants 90%, the achievement of the objectives of implementing the quantum model learning 80%, the achievement of material targets which had been planned 85%, the participants' ability to master the material 80%. From these data it can be concluded that the application of the TANDUR approach to improve inductive thinking skills and student learning outcomes was said to be successful. Based on the results of the research that has been carried out, positive responses are obtained by students towards the quantum learning model in study groups at SMP RK SERDANG MURNI LUBUK, so that teachers can apply active, informative, creative, effective and fun learning as well as to increase understanding and adapt to expected goals.

Keywords: Learning Model, Quantum Learning, Study Groups, TANDUR

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan strategi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Karena itu, kondisi pendidikan adalah aspek yang paling diperhatikan oleh pemerintah. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan peserta didik kurang memiliki motivasi untuk belajar di sekolah, yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu kelompok belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Kelompok belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan bersama sama guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran yang bertujuan untuk siswa dapat belajar bersama, saling tukar pikiran, serta memecahkan masalah bersama-sama. Atas dasar pertimbangan hal yang diatas, maka diadakanlah kegiatan pengabdian dengan maksud menerapkan pembelajaran kuantum pada kelompok belajar untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

Berbagai kegiatan positif dapat dilakukan di lingkungan masyarakat, yang dapat mendukung pengembangan diri seseorang sedemikian rupa sehingga keterampilan yang dimiliki seseorang dapat ditunjukkan kepada orang lain dalam bentuk pengetahuan. Partisipasi peserta didik dalam meningkatkan sistem pendidikan memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Dalam hal lain dapat dikatakan bahwa partisipasi peserta didik dalam meningkatkan sistem pendidikan. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi ini melalui tindakan positif.

Diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, proses belajar yang menyenangkan, dan menyesuaikan kemampuan otak dengan apa yang dibutuhkan oleh otak. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima dan dimengerti oleh peserta didik serta peserta didik didorong untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan serta dapat melakukannya sendiri.

Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut ranah kognitif, afektif, psikomotor. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman belajar maka dalam kegiatan ini akan dijelaskan mengenai gambaran dan detail dari Penerapan Model KUANTUM pada Kelompok Belajar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Pada Kegiatan Kelompok Belajar di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam” dilaksanakan pada tanggal 04 sampai 25 Februari 2023 yang bertempat di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam dengan sasaran seluruh siswa kelas VII. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah sebanyak 6 orang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 4 kali dalam seminggu dan tiap pertemuannya berdurasi selama 2 jam dengan melakukan pengajaran dan pengajaran kepada siswa kelas VII SMP RK Serdang Murni.

Pendidikan merupakan strategi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Karena itu, kondisi pendidikan adalah aspek yang paling diperhatikan oleh pemerintah. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan peserta didik kurang memiliki motivasi untuk belajar di sekolah, yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu kelompok belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Kelompok belajar adalah metode pembelajaran yang membagi siswa kedalam kelompok kecil dan di dalam kelompok kecil siswa bersama-sama melakukan aktivitas kerja sama dan belajar bersama-sama didalam kelompoknya. Berdasarkan hal tersebut untuk memaksimalkan pengalaman belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal tim pengabdian melakukan kegiatan Kelompok Belajar di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara garis besarnya dapat dilihat dari beberapa komponen berikut.

1. Keberhasilan taerget jumlah peserta pembelajaran
2. Ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran model kuantum
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong minat belajar siswa dan juga kegiatan yang membina etika berkomunikasi siswa, serta menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Pengantaran mahasiswa PkM oleh DPL kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam



Gambar 2. Proses pembelajaran oleh Tim PkM di dalam Kelas



Gambar 3. Penjemputan mahasiswa PkM dan pemberian Sertifikat

SIMPULAN

Berdasarkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan kelompok belajar yang di mulai dari tanggal 04 Februari – 25 februari 2023 di SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam ini dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Belajar kelompok salah satu metode belajar yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan belajar kelompok, siswa dapat diajarkan untuk saling bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai permasalahan dan solusi. Selain meningkatkan sosialisasi juga

melatih siswa bekerjasama, mampu berinteraksi dengan teman lain dengan tidak memaksakan kehendak dan berargumentasi dengan akal sehat, atau secara umum mengembangkan kemampuan intelektual anak dalam melakukan proses berpikir

2. Pentingnya belajar kelompok, agar anak dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama, seperti melakukan percobaan, berdiskusi, bermain peran, juga untuk mendorong agar anak pemalu dan penakut mau berbicara.

SARAN

Dengan adanya bimbingan, pembinaan dan ukungan yang diberikan secara berkelanjutan, maka kualitas Pendidikan masyarakat khususnya peserta didik SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam dapat meningkat sehingga diharapkan pihak-pihak terkait berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing peserta didik untuk meraih masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik karena dukungan dan kerja sama berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen, Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan para Guru SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. (2012). *Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Basaria, N. (2018). Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa. In Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Vol. 1, No. 1).
- DePorter, B. et al. (2004). *Quantum Teaching mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. N., & Noor, A. J. (2013). Keefektifan kelompok belajar siswa berdasarkan sosiometri dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Imaduddin, M. I. (2013). Modul Q-SETS sebagai Rekayasa Bahan Ajar Kimia yang Bermuatan Quantum Learning dan Bervisi Salingtemas. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 1(1), pp. 26–36.
- Mulyana D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. (2010). *Komunikasi Kelompok*. Dalam, Tim dosen Mata Kuliah Komunikasi: Dasar-dasar komunikasi. Bogor: Departemen Sain KPM-Fema IPB.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhompa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, H., and Sinaga, J. A. B. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 196-203. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12244>
- Slamet M. (2003). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Penyunting Ida Yustina dan Adjat Sudrajat. Bogor: IPB Press.